



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00286/2025
Lampiran : 3 Halaman

29 Oktober 2025

Kepada Yth.

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan**

Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta Pusat 10710

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat
Umum Pemegang Obligasi dan Rapat Umum Pemegang Sukuk
Mudharabah**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan Bukti Iklan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") dan Sukuk Mudharabah ("RUPSU") yang diselenggarakan pada :

- **21 Oktober 2025** yaitu :
 - Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020
 - Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022
- **22 Oktober 2025** yaitu :
 - Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020
 - Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022

Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan menyampaikan Pengumuman Ringkasan Risalah RUPO dan RUPSU yang telah dipublikasikan melalui Surat Kabar Harian Terbit pada hari Rabu, 29 Oktober 2025 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat

Ngatemin
Corporate Secretary

Tembusan :

Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia

Kena Jebakan, Harimau Masuk Kandang

“Untuk bantuan logistik kami berkoordinasi dengan BPBD Cianjur, dinas terkait dan PMI Cianjur, guna meringankan beban warga yang rumahnya rusak berat dan terpaksa mengungsi ke rumah sanak saudaranya.”



■ Romi

PT BANK MEGA Tbk

PT BANK MEGA ТЪК

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN III WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2022			
PT Bank Mega Tbk bertindak selaku Wali Amanat bersama-sama dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten berdasarkan Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwalamanatan"), dengan ini memberikan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 ("Obligasi") bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") sebagai berikut: I. Hari, Tanggal, Tempat, Waktu, dan Agenda RUPO Hari, Tanggal : Selasa, 21 Oktober 2025 Waktu : Pukul 15.22 s.d 17.36 WIB Tempat : Wika Tower 2, Lantai D, Jalan Diponegoro Kavling 9-10 Jakarta Timur Mata Acara / Agenda : 1. Persetujuan perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya ("Perjanjian Perwalamanatan"), dengan ini memberikan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 ("Obligasi") bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") sebagai berikut: II. Pihak yang hadir dalam RUPO 1. PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat 2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten, yang diwakili oleh Bp. Agung Budi Waskito selaku Direktur Utama, Bp. Sumadi selaku Direktur Keuangan, Bp. Hadjar Seti Adji selaku Direktur Manajemen Sumber Daya Manusia dan Transformasi 3. Notaris yang membuat Berita Acara RUPO, yaitu Notaris Humburg Lee, S.H., S.E., N.Mn., 4. Para Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 III. Kehadiran Pemegang Obligasi RUPO telah dihadiri dan/atau diwakili oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 ("Pemegang Obligasi") dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 ("Obligasi") yang bernilai sebesar Rp1.072.500.000,000 atau sebanyak 1.072.500.000,000 saham yang merupakan 92,07% dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penguasaan modal. Pemerintah, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp1.204.880.000,000 dikurangi Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten sebesar Rp40.000.000,000 menjadi berjumlah Rp1.164.880.000,000. Oleh karena itu persyaratan kehadiran yang ditetapkan dalam Pasal 10 ayat 1 huruf a dan 10 ayat 10.5 angka 1 huruf a Perjanjian Perwalamanatan telah terpenuhi, dan dengan demikian RUPO adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat Pemegang Obligasi. IV. Pelaksanaan RUPO 1. Penyampaian Penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan Agenda RUPO a. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten menyampaikan usulan perubahan dan/atau penambahan Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, sebagaimana yang telah disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada para Pemegang Obligasi dalam RUPO, mengenai hal-hal sebagai berikut: b. Dalam RUPO, terdapat 7 Pemegang Obligasi dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPO 2. Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPO a. Pengambilan keputusan dalam RUPO dilakukan dengan pemungutan suara secara tertulis, sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.4 huruf h Perjanjian Perwalamanatan. b. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.5 angka 1 huruf a butir (i) Perjanjian Perwalamanatan, keputusan Pemegang Obligasi yang sah dan mengikat diambil berdasarkan persetujuan paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO. 3. Hasil Keputusan RUPO Dalam RUPO, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Obligasi, sebagai berikut: a. AGENDA RUPO PERTAMA: (i) Jumlah suara yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak 1.072.500.000,000 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp1.072.500.000,000. (ii) Jumlah suara yang setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipaparkan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 21 Oktober 2025, sebanyak 966.500.000,000 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp966.500.000,000 atau 90,12%. (iii) Jumlah suara yang tidak setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipaparkan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 21 Oktober 2025, sebanyak 102.000.000,000 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp102.000.000,000 atau 9,51%. (iv) Jumlah suara yang abstain sebanyak 4.000.000,000 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp4.000.000,000. Sesuai ketentuan dalam POJK No.14 Tahun 2025, pada Pasal 31 ayat (6) disebutkan a.l. Pemegang Obligasi yang hadir namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap memberikan suara yang sama dengan suara yang diberikan oleh Pemegang Obligasi selain suara abstain. Atas dasar ketentuan tersebut, jumlah suara abstain sebanyak 4.000.000,000 suara atau senilai Rp4.000.000,000,000 dianggap memberikan suara yang sama dengan suara setuju. Dengan demikian, jumlah suara setuju adalah sebanyak Rp970.500.000,000 atau 90,49%. Sehingga berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO, Pemegang Obligasi dalam RUPO menyetujui usulan Agenda Pertama dari Emiten dalam RUPO tersebut, sebagai berikut : I. Menyetujui untuk dilakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, sebagaimana yang telah disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada para Pemegang Obligasi dalam RUPO, mengenai hal-hal sebagai berikut: a. perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-3 (tiga) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 03-11-2023 (tiga November dua ribu dua puluh lima) menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 03-11-2027 (tiga November dua ribu dua puluh tujuh); b. perubahan jadwal dan periode pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A; c. penambahan ketentuan Pelunasan Lebih Awal Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 melalui Opsi Beli (<i>Call Option</i>); d. serta perubahan dan/atau penambahan ketentuan lainnya yang terkait dengan perubahan Tanggal Pelunasan Lebih Awal Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, sebagaimana yang telah disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada para Pemegang Obligasi dalam RUPO, mengenai hal-hal sebagai berikut: II. Menyetujui untuk dilakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, sebagai berikut : a. Mengubah Premis, antara lain : (i) Bahwa Emiten telah menerbitkan Obligasi yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022" dalam jumlah pokok sebesar Rp1.204.880.000.000 (satu triliun dua ratus empat miliar delapan ratus delapan puluh tiga Rupiah), yang terdiri dari : - Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp479.800.000.000 (empat ratus tujuh puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh tiga Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% (sembilan koma sembilan puluh persen) per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; - Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp275.230.000.000 (dua ratus tujuh puluh lima miliar dua ratus tiga puluh tiga Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima puluh persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; - Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp449.850.000.000 (empat ratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh tiga Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,90% (sepuluh koma sembilan puluh persen) per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; (ii) Bahwa dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 tersebut, Emiten dan Wali Amanat telah menandatangani: 1) Perjanjian Perwalamanatan : - Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta; - Addendum I Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 22, tanggal 15 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta; - Addendum II Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 09, tanggal 06 September 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta; - Addendum III Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 33, tanggal 20 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta; 2) Akta Pengakuan Utang : - Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 34, tanggal 20 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta; (iii) Bahwa telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 pada tanggal 21 Oktober 2025, dimana dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi tersebut, para Pemegang Obligasi telah menyetujui untuk : 1) perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A, yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-3 (tiga) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 03-11-2023 (tiga November dua ribu dua puluh lima) menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 03-11-2027 (tiga November dua ribu dua puluh tujuh); 2) perubahan jadwal dan periode pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A; 3) penambahan ketentuan Pelunasan Lebih Awal Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 melalui Opsi Beli (<i>Call Option</i>); 4) perubahan dan/atau penambahan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwalamanatan dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwalamanatan, yang terkait dengan perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, sebagai berikut: 5) memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwalamanatan dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwalamanatan. b. Mengubah ketentuan Pasal 1 ayat 1.3, 1.25, 1.45, dan 1.52, untuk selanjutnya Pasal 1 ayat 1.3, 1.25, 1.45, dan 1.52 dituliskan dan berbunyi menjadi sebagai berikut : 1.3. "Akta Pengakuan Utang" berarti akta yang memuat pengakuan Emiten atas utang yang diperoleh sehubungan dengan Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam : a. Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 34, tanggal 20 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta; b. Addendum I Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. [...], tanggal [...], yang dibuat dihadapan saya, Notaris; 1.25. "Obligasi" berarti "Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, dalam jumlah pokok sebesar Rp1.204.880.000.000 (satu triliun dua ratus empat miliar delapan ratus delapan puluh tiga Rupiah), yang terdiri dari : a. Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp479.800.000.000 (empat ratus tujuh puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh tiga Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% (sembilan koma sembilan puluh persen) per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; b. Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp275.230.000.000 (dua ratus tujuh puluh lima miliar dua ratus tiga puluh tiga Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima puluh persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; c. Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp449.850.000.000 (empat ratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh tiga Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,90% (sepuluh koma sembilan puluh persen) per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; yang merupakan surat berharga bersifat utang yang dikeluarkan oleh Emiten kepada Pemegang Obligasi melalui Penawaran Umum yang merupakan penawaran obligasi tahap I dari Penawaran Umum Berkelanjutan, yang diterbitkan dan diterbitkan melalui Jumbo Obligasi, serta dicatatkan di Bursa Efek dan didaftarkan dalam Pendaftaran Kolektif KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di KSEI. 1.45. "Perjanjian Perwalamanatan" berarti perjanjian yang dibuat antara Emiten dengan Wali Amanat sebagaimana dimuat dalam akta : a. Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta; b. Addendum I Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 22, tanggal 15 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta; c. Addendum II Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 09, tanggal 06 September 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta; d. Addendum III Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 33, tanggal 20 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta; e. Addendum IV Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, sebagaimana termaktub dalam akta ini, yang dibuat dihadapan saya, Notaris; berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan / penambahannya dan/atau pembaharuan / pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan kemudian hari. 1.52. "Pokok Obligasi" berarti jumlah pokok pinjaman Emiten kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Obligasi yang ditawarkan dan diterbitkan melalui Penawaran Umum yang merupakan rangkaian dari Penawaran Umum Berkelanjutan, berdasarkan Obligasi yang terhutang dari waktu ke waktu dalam jumlah pokok sebesar Rp1.204.880.000.000 (satu triliun dua ratus empat miliar delapan ratus delapan puluh tiga Rupiah), yang terdiri dari : - Obligasi Seri A dalam jumlah sebesar Rp479.800.000.000 (empat ratus tujuh puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh tiga Rupiah); - Obligasi Seri B dalam jumlah sebesar Rp275.230.000.000 (dua ratus tujuh puluh lima miliar dua ratus tiga puluh tiga Rupiah); - Obligasi Seri C dalam jumlah sebesar Rp449.850.000.000 (empat ratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh tiga Rupiah); Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing Seri Obligasi dan/atau karena pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Pokok Obligasi, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sebagai pelunasan Pokok Obligasi, yang dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi dengan memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut : 5.2. Utang Pokok Obligasi : Seluruh nilai Pokok Obligasi yang dikeluarkan berjumlah pokok sebesar Rp1.204.880.000.000 (satu triliun dua ratus empat miliar delapan ratus delapan puluh tiga Rupiah), yang terdiri dari : - Obligasi Seri A dalam jumlah sebesar Rp479.800.000.000 (empat ratus tujuh puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh tiga Rupiah); - Obligasi Seri B dalam jumlah sebesar Rp275.230.000.000 (dua ratus tujuh puluh lima miliar dua ratus tiga puluh tiga Rupiah); - Obligasi Seri C dalam jumlah sebesar Rp449.850.000.000 (empat ratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh tiga Rupiah); yang merupakan 100% (seratus persen) dari harga Pokok Obligasi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwalamanatan, sebagaimana yang tertera dalam Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Emiten. Jumlah Pokok Obligasi dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pelaksanaan Opsi Beli Obligasi sebagai pelunasan Pokok Obligasi, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwalamanatan. 5.3. Jatuh tempo Obligasi : a. Jatuh tempo Obligasi adalah : - Obligasi Seri A pada tanggal hari ulang tahun ke 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 03-11-2027 (tiga November dua ribu dua puluh tujuh); - Obligasi Seri B pada tanggal hari ulang tahun ke 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 03-11-2027 (tiga November dua ribu dua puluh tujuh); - Obligasi Seri C pada tanggal hari ulang tahun ke 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi, yaitu pada tanggal 03-11-2029 (tiga November dua ribu dua puluh sembilan); Hal tersebut dengan mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwalamanatan khususnya Pasal 16 ayat 16.8 Perjanjian Perwalamanatan. 5.4. Bunga Obligasi : b. Jadwal dan periode pembayaran Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A akan melakukan pembayaran sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Jadwal pembayaran Bunga Obligasi adalah : - Obligasi Seri A : • pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 03-02-2023 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh tiga); • pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 03-03-2023 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh tiga); • pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 03-08-2023 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga); • pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 03-11-2023 (tiga November tahun dua ribu dua puluh tiga); • pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 03-02-2024 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh empat); • pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 03-05-2024 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh empat); • pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 03-08-2024 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh empat); • pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 03-11-2024 (tiga November tahun dua ribu dua puluh empat); • pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 03-02-2025 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh lima); • pembayaran ke 10 (sepuluh) yaitu pada tanggal 03-05-2025 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh lima); • pembayaran ke 11 (sebelas) yaitu pada tanggal 03-08-2025 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh lima); • pembayaran ke 12 (dua belas) yaitu pada tanggal 03-11-2025 (tiga November tahun dua ribu dua puluh lima); • pembayaran ke 13 (tiga belas) yaitu pada tanggal 03-02-2026 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh enam); • pembayaran ke 14 (empat belas) yaitu pada tanggal 03-05-2026 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh enam); • pembayaran ke 15 (lima belas) yaitu pada tanggal 03-08-2026 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh enam); • pembayaran ke 16 (enam belas) yaitu pada tanggal 03-11-2026 (tiga November tahun dua ribu dua puluh enam); • pembayaran ke 17 (tujuh belas) yaitu pada tanggal 03-02-2027 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh tujuh); • pembayaran ke 18 (delapan belas) yaitu pada tanggal 03-05-2027 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh tujuh); • pembayaran ke 19 (sembilan belas) yaitu pada tanggal 03-08-2027 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh tujuh); • pembayaran ke 20 (dua puluh) yaitu pada tanggal 03-11-2027 (tiga November tahun dua ribu dua puluh tujuh); - Obligasi Seri B : • pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 03-02-2023 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh tiga); • pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 03-03-2023 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh tiga); • pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 03-08-2023 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga); • pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 03-11-2023 (tiga November tahun dua ribu dua puluh tiga); • pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 03-02-2024 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh empat); • pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 03-05-2024 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh empat); • pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 03-08-2024 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh empat); • pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 03-11-2024 (tiga November tahun dua ribu dua puluh empat); • pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 03-02-2025 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh lima); • pembayaran ke 10 (sepuluh) yaitu pada tanggal 03-05-2025 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh lima); • pembayaran ke 11 (sebelas) yaitu pada tanggal 03-08-2025 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh lima); • pembayaran ke 12 (dua belas) yaitu pada tanggal 03-11-2025 (tiga November tahun dua ribu dua puluh lima); • pembayaran ke 13 (tiga belas) yaitu pada tanggal 03-02-2026 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh enam); • pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 03-05-2026 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh enam); • pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 03-08-2026 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh enam); • pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 03-11-2026 (tiga November tahun dua ribu dua puluh enam); • pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 03-02-2027 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh tujuh); • pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 03-05-2027 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh tujuh); • pembayaran ke 19 (sembilan belas) yaitu pada tanggal 03-08-2027 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh tujuh); • pembayaran ke 20 (dua puluh) yaitu pada tanggal 03-11-2027 (tiga November tahun dua ribu dua puluh tujuh); - Obligasi Seri C : • pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 03-02-2023 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh tiga); • pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 03-05-2023 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh tiga); • pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 03-08-2023 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga); • pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 03-11-2023 (tiga November tahun dua ribu dua puluh tiga); • pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 03-02-2024 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh empat); • pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 03-05-2024 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh empat); • pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 03-08-2024 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh empat); • pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 03-11-2024 (tiga November tahun dua ribu dua puluh empat); • pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 03-02-2025 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh lima); • pembayaran ke 10 (sepuluh) yaitu pada tanggal 03-05-2025 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh lima); • pembayaran ke 11 (sebelas) yaitu pada tanggal 03-08-2025 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh lima); • pembayaran ke 12 (dua belas) yaitu pada tanggal 03-11-2025 (tiga November tahun dua ribu dua puluh lima); • pembayaran ke 13 (tiga belas) yaitu pada tanggal 03-02-2026 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh enam); • pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 03-05-2026 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh enam); • pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 03-08-2026 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh enam); • pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 03-11-2026 (tiga November tahun dua ribu dua puluh enam); • pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 03-02-2027 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh tujuh); • pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 03-05-2027 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh tujuh); • pembayaran ke 19 (sembilan belas) yaitu pada tanggal 03-08-2027 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh tujuh); • pembayaran ke 20 (dua puluh) yaitu pada tanggal 03-11-2027 (tiga November tahun dua ribu dua puluh tujuh); • pembayaran ke 21 (dua puluh satu) yaitu pada tanggal 03-02-2028 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh delapan); • pembayaran ke 22 (dua puluh dua) yaitu pada tanggal 03-05-2028 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh delapan); • pembayaran ke 23 (dua puluh tiga) yaitu pada tanggal 03-08-2028 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh delapan); • pembayaran ke 24 (dua puluh empat) yaitu pada tanggal 03-11-2028 (tiga November tahun dua ribu dua puluh delapan); • pembayaran ke 25 (dua puluh lima) yaitu pada tanggal 03-02-2029 (tiga Februari tahun dua ribu dua puluh sembilan); • pembayaran ke 26 (dua puluh enam) yaitu pada tanggal 03-05-2029 (tiga Mei tahun dua ribu dua puluh sembilan); • pembayaran ke 27 (dua puluh tujuh) yaitu pada tanggal 03-08-2029 (tiga Agustus tahun dua ribu dua puluh sembilan); • pembayaran ke 28 (dua puluh delapan) yaitu pada tanggal 03-11-2029 (tiga November tahun dua ribu dua puluh sembilan); Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh tempo pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja berikutnya tanpa dikenakan Denda. 5.18. Pelunasan Awal Obligasi Melalui Opsi Beli (<i>Call Option</i>): Eh Emiten telah memberikan hak kepada Pemegang Obligasi awal atas seluruh atau sebagian Obligasi melalui Opsi Beli kepada Pemegang Obligasi, dimana pelaksanaan pelunasan Obligasi melalui Opsi Beli tersebut dilakukan melalui Agen Pembayaran. Syarat dan Ketentuan Opsi Beli Obligasi sebagai berikut : 1. Opsi Beli dapat dilaksanakan oleh Emiten pada setiap saat paling cepat pada ulang tahun ke-3 (tiga) sejak Tanggal Emisi (untuk selanjutnya disebut "Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli"). 2. Apabila Emiten memutuskan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Emiten wajib melunasi lebih awal seluruh atau sebagian Obligasi yang terhutang dan karenanya apabila Emiten melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Pemegang Obligasi wajib menjual Obligasi yang dimilikinya kepada Emiten dengan tetap memperhatikan jumlah persentase pelaksanaan Opsi Beli Obligasi yang dilaksanakan oleh Emiten. 3. Untuk menghindari keraguan, dengan ini ditegaskan bahwa pelaksanaan Opsi Beli Obligasi dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwalamanatan dan tanpa perlu mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Obligasi melalui RUPO. 4. Dalam hal Emiten memutuskan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Emiten wajib : a. memberitahukan secara tertulis kepada Agen Pembayaran dan Wali Amanat dalam waktu paling lambat 5 (lima) Hari Kalender sebelum Tanggal Pengumuman Opsi Beli Obligasi, mengenai maksud Emiten untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi; b. Rencana pelaksanaan Opsi Beli Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Emiten, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum Tanggal Pengumuman Opsi Beli Obligasi; c. melakukan Pengumuman mengenai rencana Emiten untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi yang wajib dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli (selanjutnya disebut "Tanggal Pengumuman Opsi Beli") melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web Bursa Efek. 6. Jika Emiten memutuskan untuk melaksanakan Opsi Beli Obligasi, maka Pemegang Obligasi yang berhak menerima pembayaran atas pelaksanaan Opsi Beli Obligasi tersebut adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai ketentuan KSEI yang berlaku, dan seluruh Obligasi yang terdapat di KSEI dibebaskan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukkan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli. 7. Emiten wajib menyetorkan sejumlah uang yaitu sejumlah nominal pelaksanaan Opsi Beli kepada Agen Pembayaran, yang harus telah tersedia (in good fund) selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli Obligasi. 8. Agen Pembayaran akan memberikan jumlah pembayaran pelaksanaan Opsi Beli Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening berdasarkan instruksi dari Emiten. 9. Apabila Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli Obligasi tersebut jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja maka pembayaran Opsi Beli Obligasi harus dilakukan pada Hari Kerja berikutnya, tanpa adanya kewajiban dari Emiten membayar Denda atas mundurnya pembayaran Opsi Beli Obligasi. 10. Selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli, Agen Pembayaran akan menyampaikan pemberitahuan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, Emiten, dan Wali Amanat mengenai pelaksanaan Opsi Beli Obligasi, termasuk dalam tidak dapat dilaksanakannya Opsi Beli tersebut disebabkan kegagalan atau keterlambatan Emiten dalam menyediakan jumlah dana yang cukup. 11. Opsi Beli Obligasi yang telah diajukan oleh Emiten tidak dapat ditarik kembali. 12. Dengan dilaksanakannya Opsi Beli Obligasi, maka Obligasi yang telah dilunasi menjadi tidak berlaku, dan Obligasi yang telah dilunasi tersebut menjadi jatuh tempo, dan tidak dapat diterbitkan atau dijual kembali tanpa persetujuan dalam waktu 14 (empat belas) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli Obligasi, dan selanjutnya Emiten tidak berkewajiban membayar Bunga Obligasi tersebut. 13. Pembayaran seluruh atau sebagian Obligasi melalui Opsi Beli yang dilakukan oleh Emiten kepada Agen Pembayaran pada Tanggal Pelaksanaan Opsi Beli tersebut dianggap sebagai pelunasan yang dilakukan oleh Emiten kepada Pemegang Obligasi atas Pokok Obligasi, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Perwalamanatan, dan dengan demikian Emiten dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran yang bersangkutan kepada Pemegang Obligasi. 14. Apabila ternyata prosedur pelaksanaan pembayaran Opsi Beli Obligasi tersebut di atas menyimpang dari ketentuan yang berlaku khususnya ketentuan di KSEI, maka prosedur pelaksanaan pembayaran tersebut harus mengacu kepada ketentuan yang berlaku, khususnya ketentuan di KSEI selaku Agen Pembayaran yang ditunjuk oleh Emiten. 15. Dalam waktu paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (dua) setelah dilaksanakannya Opsi Beli Obligasi oleh Emiten, maka Emiten wajib menyampaikan pemberitahuan mengenai telah dilaksanakannya Opsi Beli Obligasi tersebut kepada OJK dan melakukan pengumuman melalui 1 surat pers nasional berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web Bursa Efek. 16. Apabila Opsi Beli telah dilaksanakan untuk seluruh jumlah Pokok Obligasi maka Obligasi telah dianggap lunas, namun apabila Opsi Beli Obligasi dilakukan untuk sebagian jumlah Pokok Obligasi, maka Emiten wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi yang baru sebesar sisa jumlah Pokok Obligasi. 2. Menyetujui untuk dilakukan perubahan ketentuan dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 34, tanggal 20 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, sebagai berikut : a. Mengubah Premis, antara lain : (i) Bahwa Emiten telah menerbitkan Obligasi yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022" dalam jumlah pokok sebesar Rp1.204.880.000.000 (satu triliun dua ratus empat miliar delapan ratus delapan puluh tiga Rupiah), yang terdiri dari : - Obligasi Seri A dengan jumlah sebesar Rp479.800.000.000 (empat ratus tujuh puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh tiga Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% (sembilan koma sembilan puluh persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; - Obligasi Seri B dengan jumlah sebesar Rp275.230.000.000 (dua ratus tujuh puluh lima miliar dua ratus tiga puluh tiga Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima puluh persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; - Obligasi Seri C dengan jumlah sebesar Rp449.850.000.000 (empat ratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh tiga Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,90% (sepuluh koma sembilan puluh persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; (ii) Bahwa dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 tersebut, Emiten dan Wali Amanat telah menandatangani: 1) Perjanjian Perwalamanatan : - Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta; - Addendum I Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 22, tanggal 15 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta; - Addendum II Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 09, tanggal 06 September 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta; - Addendum III Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 33, tanggal 20 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta; 2) Akta Pengakuan Utang : - Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 34, tanggal 20 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta; (iii) Bahwa telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 pada tanggal 21 Oktober 2025, dimana dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi tersebut, para Pemegang Obligasi telah memutuskan untuk menyetujui antara lain : 1) perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 Seri A yang semula jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-3 (tiga) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 03-11-2023 (tiga November dua ribu dua puluh lima) menjadi jatuh tempo pada tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) terhitung sejak Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 03-11-2027 (tiga November dua ribu dua puluh tujuh); 2) penambahan ketentuan Pelunasan Lebih Awal Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 melalui Opsi Beli (<i>Call Option</i>); 3) perubahan dan/atau penambahan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwalamanatan dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwalamanatan, yang terkait dengan perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, sebagai berikut: 4) memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwalamanatan dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwalamanatan. (iv) Bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022 pada tanggal 21 Oktober 2025, telah diadakan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 43, tanggal 20 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 22, tanggal 15 Agustus 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, Addendum II Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 09, tanggal 06 September 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, Addendum III Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. 33, tanggal 20 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Waristo, S.H., Notaris di Jakarta, Addendum IV Perjanjian Perwalamanatan Obligasi Berkelanjutan III Wijaya Karya Tahap I Tahun 2022, Akta No. [...], tanggal [...], yang dibuat dihadapan saya, Notaris (berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan / pembaharuannya dan/atau pembaharuan-perubahannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan kemudian hari). b. Mengubah ketentuan Pasal 1 ayat 1.1, untuk selanjutnya Pasal 1 ayat 1.1 dituliskan dan berbunyi menjadi sebagai berikut : 1.1. Emiten dengan ini mengaku benar-benar dan secara sah berutang kepada Pemegang Obligasi yang dalam hal ini diwakili oleh PT BANK MEGA Tbk selaku Wali Amanat dalam jumlah yang akan disebutkan di bawah ini, dan Emiten dengan ini berjanji secara mutlak serta tidak bersyarat, untuk membayar kepada Pemegang Obligasi berupa Pokok Obligasi dalam jumlah pokok sebesar Rp1.204.880.000.000 (satu triliun dua ratus empat miliar delapan ratus delapan puluh tiga Rupiah) yang terdiri dari : a. Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp479.800.000.000 (empat ratus tujuh puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh tiga Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% (sembilan koma sembilan puluh persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; b. Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp275.230.000.000 (dua ratus tujuh puluh lima miliar dua ratus tiga puluh tiga Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima puluh persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; c. Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp449.850.000.000 (empat ratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus lima puluh tiga Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,90% (sepuluh koma sembilan puluh persen) per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; Sesuai ketentuan dalam POJK No.14 Tahun 2025, pada Pasal 31 ayat (6) disebutkan a.l. Pemegang Obligasi yang hadir namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Obligasi selain suara abstain. Atas dasar ketentuan tersebut, jumlah suara abstain sebanyak 4.000.000,000 suara atau senilai Rp4.000.000,000,000 dianggap memberikan suara yang sama dengan suara setuju. Dengan demikian, jumlah suara setuju adalah sebanyak 715.500.000,000 atau 66,34%. (iii) Jumlah suara yang tidak setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi dalam RUPO, sehingga mewakili Usulan Pemegang Obligasi yang bernilai Rp357.000.000,000 atau 33,29%. (iv) Jumlah suara yang abstain sebanyak 4.000.000,000 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp4.000.000,000. Sesuai ketentuan dalam POJK No.14 Tahun 2025, pada Pasal 31 ayat (6) disebutkan a.l. Pemegang Obligasi yang hadir namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Obligasi selain suara abstain. Atas dasar ketentuan tersebut, jumlah suara			